



TATA IBADAH MINGGU GKJ BANDAR

Minggu, 13 September 2026

Tema: “Mengampuni Itu Hebat” (Hijau)



PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.
- PL: Petugas Liturgos, PF: Pelayan Firman, M1: Pemimpin PIR, M2: Pemimpin Persembahan.

PANGGILAN BERIBADAH

(*Berdiri*)

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, marilah kita mempersiapkan hati dan pikiran kita. Arahkanlah hati kita kepada Tuhan. Bersyukurlah atas anugerah pengampunan-Nya yang membebaskan dan memampukan kita untuk mengampuni sesama. Marilah kita beribadah kepada Tuhan!

U: (*menyanyikan KJ 15:1-3 “Berhimpun Semua”*)

(*Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Majelis dan pengkhotbah memasuki ruang ibadah*)

VOTUM

PF: Kita memasuki ibadah minggu kedua bulan katekese liturgi ini dengan pengakuan: **Penolong kita yang sejati adalah Tuhan, yang menciptakan langit, bumi, dan segala isinya serta yang setia memelihara pekerjaan tangan-Nya.**

U: (*menyanyikan KJ 478c amin 3x*)

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera Kristus beserta saudara.

U: **Dan beserta saudara juga.**

DOA BERKAT ANAK

(*Duduk*)

(*anak sekolah minggu maju ke depan untuk didoakan*)

PF: (*Mendoakan anak-anak*)

U: (*menyanyikan PKJ 180: 1 “Kasih Tuhan Mengiringimu” 1x*)

KATA PEMBUKA

(*Duduk*)

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, di mata dunia, membalas dendam sering kali dianggap sebagai bentuk keadilan dan kekuatan, sementara mengampuni sering disalahartikan sebagai sebuah kelemahan. Namun, tema ibadah kita pada minggu ini menegaskan kebenaran ilahi yang sebaliknya, yaitu "Mengampuni Itu Hebat".

Secara teologis, pengampunan adalah sebuah tindakan yang radikal dan penuh kuasa. Mengampuni itu hebat karena ia memiliki kekuatan untuk memutus rantai kebencian dan menyembuhkan luka batin. Hari ini, kita diajak untuk menyadari dan mensyukuri betapa besarnya pengampunan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Allah tidak menghitung-hitung pelanggaran kita; Ia mengampuni kita secara tuntas dan tanpa batas melalui pengorbanan Kristus. Karena kita telah menerima pengampunan yang begitu hebat, maka kita pun dipanggil untuk melakukan hal yang sama. Ini bukanlah perjuangan yang mudah. Dibutuhkan kerendahan hati untuk melepaskan hak membalas dendam dan berjuang memberikan pengampunan tanpa batas kepada sesama yang bersalah kepada kita.

U: (*menyanyikan KJ 467:1, 2 “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”*)

PENGAKUAN DOSA

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, marilah kita jujur melihat ke dalam diri kita sendiri. Dalam keseharian, kita sering kali gagal meneladani kasih-Nya. Kita kerap mengeraskan hati, mengingat-ingat kesalahan orang lain, menyimpan dendam, dan menolak untuk memberikan maaf kepada sesama yang bersalah kepada kita.

Marilah kita merendahkan diri, membawa segala kelemahan, keberdosaan, dan kekerasan hati kita ke hadapan takhta kasih karunia-Nya. Mari kita merenung dan berdoa secara pribadi di dalam saat teduh.

“Ya Allah yang Mahakasih dan Mahakudus. Di hadapan kebesaran-Mu, kami mengakui betapa melimpahnya anugerah-Mu yang telah menebus dan menyucikan hidup kami. Namun, kami juga menyadari betapa rapuhnya iman kami. Ketika Engkau memanggil kami untuk saling mengampuni, kami sering kali lebih memilih untuk memelihara luka, amarah, dan rasa gengsi. Kami begitu cepat memohon pengampunan dari-Mu, tetapi kami begitu lambat melepaskan pengampunan bagi saudara kami.

Tuhan, ampunilah keegoisan dan kekerasan hati kami. Kasihanilah kami, ya Roh Kudus, dan lembutkanlah hati kami yang kaku ini. Mampukanlah kami untuk memandang sesama kami dengan mata kasih-Mu, agar kami diberi kekuatan untuk memutus rantai kebencian dan sungguh-sungguh

menghidupi pengampunan sejati. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Penebus yang penuh rahmat, kami datang memohon ampun. Amin.”

U: *(menyanyikan **KJ 23:1, 2 “Ya Allah Bapa”**)*

BERITA ANUGERAH

(Bertdiri)

PF: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, Tuhan menyediakan pengampunan dan anugerah bagi setiap orang yang datang kepada-Nya dengan kesungguhan hati untuk bertobat. Kini terimalah Berita Anugerah, sebagaimana tertulis di dalam **Yesaya 12:1-3**, demikian:

“Pada waktu itu engkau akan berkata: “Aku mau bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, karena sungguhpun Engkau telah murka terhadap aku: tetapi murka-Mu telah surut dan Engkau menghibur aku.

Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gementar, sebab TUHAN ALLAH itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku.”

Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan dari mata air keselamatan.”

Demikianlah berita anugerah pengampunan dari Tuhan.

U: **Syukur kepada Allah!**

PF: Hiduplah dalam anugerah-Nya!

U: **Terpujilah nama Tuhan!**

PF: Marilah kita hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 “Bagimu Damai Sejahtera” 2x) <https://youtu.be/oxRufDESGg8>

PUJIAN KESANGGUPAN

U: *(menyanyikan **KJ 39:1, 2 “Ku Diberi Belas Kasihan”**)*

PELAYANAN FIRMAN

(Duduk)

PF: *(Memimpin Doa Eplikese)*

PF: *(membaca **Matius 18:21-35**)*

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

U: *(menyanyikan **KJ 59:1 “Bersabdalah, Tuhan”**)*

Khotbah Saat Teduh

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Bertdiri)

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: *(mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli)*

DOA SYAFAAT (Diakhiri Doa Bapa Kami) *(Duduk)*

PERSEMBAHAN

M2: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, sekarang tiba saatnya bagi kita untuk mengungkapkan rasa syukur kita melalui persembahan yang kita haturkan kepada Tuhan. Firman Tuhan yang mendasari persembahan kita diambil dari **Lukas 21:1-4**, demikian:

“Ketika Yesus mengangkat muka-Nya, Ia melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan.

Ia melihat juga seorang janda miskin memasukkan dua peser ke dalam peti itu.

Lalu Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang itu.

Sebab mereka semua memberi persembahannya dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, bahkan ia memberi seluruh nafkahnya.””

U: *(menyanyikan **KJ 363:1, 2 “Bagi Yesus Kuserahkan”**)*

Doa Persembahan *(Berdiri)*

M2: *(memimpin doa persembahan)*

PUJIAN PENGUTUSAN

U: *(Menyanyikan **KJ 434:1, 2 “Allah Adalah Kasih”**)*

PENGUTUSAN & BERKAT

PF: Jemaat yang terkasih, arahkanlah hati kepada Tuhan.

U: **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.**

PF: Jadilah saksi Kristus dalam segala laku hidupmu.

U: **Roh Kudus menguatkan dan menolong kami.**

PF: Terpujilah Tuhan.

U: **Kini dan selamanya.**

PF: Kini, mari kita terima berkat Tuhan:

“Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, yang telah mengampuni dan mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya; Cinta kasih dari Tuhan Yesus Kristus, Sang Penebus yang memulihkan setiap luka batin

kita; Serta kekuatan dan persekutuan dari Roh Kudus, yang memampukan kita untuk terus mengampuni dan mengasihi sesama tanpa batas, Kiranya turun ke atas saudara sekalian, menyertai dan memberkati langkah hidup saudara, dari saat ini sampai selama-lamanya! Amin.”

U: (menyanyikan **NKB 225 “Haleluya! Amin”**)

WARTA JEMAAT

(Duduk)

PUJIAN PENUTUP

(Bertdiri)

U: (menyanyikan **NKB 167:1, 2 “Tuhan Yesus Sahabatku”**)